

KATA PENGANTAR

(Edisi Kedelapan Tahun 2015)

Pajak mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara. Penerimaan negara dari sektor pajak senantiasa terus ditingkatkan dengan berbagai upaya, baik dalam bentuk ekstensifikasi dan intensifikasi. Selain dengan upaya tersebut, dilakukan berbagai perubahan dan penyempurnaan peraturan di bidang perpajakan. Kebijakan tersebut berdampak pada masyarakat, dunia usaha, dan pihak-pihak lain sebagai pembayar/pemotong/pemangku pajak. *Self assessment system* yang mengharuskan Wajib Pajak untuk secara proaktif menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sendiri, menuntut pihak-pihak tersebut mampu memahami dan menerapkan setiap peraturan perpajakan.

Buku *Perpajakan: Teori dan Kasus (Buku 2)* ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak-pajak yang menjadi kewajibannya. Setiap materi dalam buku ini disajikan dan dibahas dengan pendekatan teoritis dan praktis agar memudahkan pembaca dalam memahaminya. Buku ini membahas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Materi lain mengenai perpajakan seperti dasar-dasar perpajakan, ketentuan umum dan tata perpajakan, dan pajak penghasilan disajikan dalam buku lain, yaitu *Perpajakan: Teori dan Kasus (Buku 1)*.

Buku *Perpajakan: Teori dan Kasus (Buku 2)* edisi kedelapan ini telah dilakukan beberapa perubahan, yaitu (1) Bab 12 dilakukan perubahan sistematika pembahasan, penambahan kasus-kasus, penyesuaian peraturan terbaru berkaitan dengan pengutahan kena pajak, (2) Bab 13 dilakukan